

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan beberapa hal berikut ini.

- a. Komunikasi yang dilakukan oleh BPMP dan Pengusaha minimarket ditransmisikan dengan 2 (dua) cara, yaitu lisan dan tertulis. Informasi dilakukan langsung kepada pengusaha dengan bertatap muka saat mereka akan mengurus perizinan. Sedangkan informasi tertulis cara penyampaiannya melalui tulisan, misalnya melalui Perwali. Dalam hal ini BPMP juga menggunakan media internet. Dengan demikian informasi dapat dengan jelas diterima oleh pengusaha. Namun Perwali tentang persyaratan dan penataan minimarket ini tidak konsisten, hal ini karena sejak diterbitkan perwali tahun 2009 telah mengalami 3 (tiga) kali perubahan.
  
- b. Sumber Daya Manusia dan fasilitas tim teknis terkait implementasi Perwali tentang Persyaratan dan Penataan Minimarket memiliki

kemampuan yang memadai sehingga dengan ini diharapkan kebijakan akan dilaksanakan dengan efektif.

- c. Tidak semua tim teknis terkait implementasi penataan minimarket di Kota Bandar Lampung memiliki sikap yang mendorong pelaksanaan kebijakan dengan baik atau sesuai aturan yang terdapat dalam Perwali. BPMP beralasan jika pelaksanaan diterapkan sesuai aturan maka akan mempengaruhi retribusi yang diperoleh. Sedangkan tim teknis lainnya bersikap mengikuti apa yang diperintahkan oleh BPMP sebagai lembaga yang memiliki wewenang lebih tinggi.
- d. Berdasarkan program kerja yang disusun dalam melaksanakan Perwali serta mengkoordinasikan dengan tim teknis terkait dapat dikatakan bahwa penertiban ini berjalan mengalir begitu saja. Hal ini dipengaruhi oleh perintah BPMP sebagai lembaga yang memiliki wewenang lebih tinggi dalam persyaratan dan penataan minimarket di Kota Bandar Lampung. Implementasi Persyaratan dan Penataan Minimarket di Kota Bandar Lampung dilakukan oleh BPMP dan tim teknis terkait. Diantaranya BPMP, Bagian Hukum, Distako, Dinas Perhubungan dan Pengusaha.
- e. Sebagian besar masyarakat/ konsumen saat ini memilih untuk berbelanja di minimarket. Hal ini dengan berbagai macam alasan, misalnya tempat yang nyaman, barang bervariasi, hadiah yang menarik, harga relative lebih murah, menghemat waktu dan lain sebagainya.

## 1.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas penulis memberikan saran sebagai berikut,

- a. Perwali diharapkan untuk lebih konsisten, namun apabila mendesak untuk dilakukan revisi maka tim terkait dapat mensosialisasikan secara terus menerus agar pengusaha memahami mengenai aturan tersebut. Misalnya dengan memberikan informasi mengenai persyaratan dan penataan minimarket kepada pengusaha minimarket secara berkala atau ketika terjadi perubahan dan dengan memaksimalkan fasilitas yang dimiliki seperti internet dan lain sebagainya.
- b. Sumber daya manusia dan fasilitas yang telah dimiliki diharapkan dapat dipertahankan dan lebih ditingkatkan kualitasnya. Misalnya dengan melakukan pelatihan yang dapat mendukung implementasi persyaratan dan penataan minimarket di Kota Bandar Lampung menjadi lebih efektif.
- c. Perlu dibentuknya tim pengawasan implementasi kebijakan terkait dengan persyaratan dan penataan minimarket.
- d. Diharapkan untuk seluruh tim teknis terkait dapat bekerja sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan, namun tetap melakukan koordinasi dengan baik.
- e. Minimarket harus dapat merangkul pedagang kecil misalnya dengan cara memberikan pelatihan manajemen pengelolaan pedagang eceran mulai dari menata barang, mengelola persediaan barang dan uang serta

revitalisasi pasar dengan artian pasar tradisional dikelola secara modern agar lokasi pasar menjadi sehat dan bersih.